

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Laporan keuangan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dilimpahkan kepadanya oleh pemilik entitas dan memberikan gambaran proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan. (Bahri, 2020). Laporan Keuangan digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja perusahaan, laporan keuangan sangat berharga dan signifikan bagi organisasi. Penilaian terhadap situasi keuangan perusahaan, hasil bisnis, dan perubahan kondisi keuangan disajikan dalam laporan keuangan ini. Oleh karena itu, untuk menghasilkan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan tepat dalam proses penyusunan laporan keuangan, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

Metodologi untuk perumusan laporan keuangan telah mengalami transformasi yang signifikan sehubungan dengan kemajuan dalam inovasi teknologi. Laporan keuangan saat ini dibuat menggunakan platform perangkat lunak, seperti *Microsoft Access*, yang dapat disesuaikan untuk memenuhi persyaratan tertentu. Aplikasi tertentu dapat dikembangkan untuk memfasilitasi pembuatan laporan keuangan dengan memanfaatkan fungsionalitas yang melekat dalam *Microsoft Access*, termasuk kapasitas untuk menghubungkan data di seluruh tabel, *query*, *form*, dan *report*. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berpotensi memanfaatkan aplikasi ini untuk dokumentasi laporan keuangannya.

Toko Al Jihad merupakan toko retail yang menjual berbagai macam pakaian, Toko ini berdiri sejak tahun 2009, dan seperti halnya Usaha Mikro Menengah (UMKM) lainnya, masih hanya mencatat jumlah uang yang masuk dan keluar pada pendataan laporan keuangan manualnya. Penulis berencana menggunakan *Microsoft Access* untuk membuat laporan keuangan berdasarkan tantangan yang dihadapi. Pemilihan aplikasi ini didasarkan pada popularitas dan ketersediaannya yang luas di dalam *Microsoft Office*, termasuk *Microsoft Access*.

Toko Al Jihad hingga saat ini belum pernah merinci laporan keuangan. Namun, penting untuk diingat bahwa laporan keuangan memiliki peran krusial dalam menilai kinerja dan kapabilitas toko dalam menghasilkan laba. Kemampuan untuk menyusun laporan keuangan menjadi suatu keharusan bagi toko karena dapat memberikan informasi yang akurat mengenai keuntungan yang diperoleh selama suatu periode. Laporan keuangan bukan hanya

sekadar catatan angka, melainkan merupakan sarana dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis di masa depan bagi pihak toko.

Setiap UMKM diharapkan memiliki laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan, Menurut PSAK (2023) No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, setiap UMKM wajib memiliki laporan keuangan yang menganalisis kinerja keuangan dan menyajikan informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tentang arus kas, operasi, dan posisi keuangan perusahaan dimaksudkan untuk membantu sebagian besar pembaca membuat keputusan bisnis yang tepat. Hal ini juga menunjukkan akuntabilitas manajemen mengenai bagaimana sumber daya yang menjadi tugas mereka digunakan.

Dengan kemajuan teknologi, pengolahan data yang dulunya dilakukan secara manual untuk menghasilkan informasi, kini dapat diselesaikan secara mekanis dengan menggunakan komputer dan perangkat lunak. Salah satu kemajuan teknologi yang sangat membantu dalam pengolahan data akuntansi yang dimanfaatkan oleh perusahaan kecil, menengah, dan besar adalah software akuntansi. Microsoft Access saat ini merupakan salah satu perangkat lunak akuntansi yang dapat digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan. Sangat mudah untuk memahami Microsoft Access yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan untuk bisnis. Pelaporan keuangan menjadi sederhana dengan menggunakan software akuntansi ini, yang merupakan manfaat utamanya. Karena menghemat waktu dan tenaga, cukup bermanfaat.

Toko Al Jihad menghitung pendapatan tetapi tidak memperhatikan dan tidak memperhitungkan biaya-biaya yang timbul dari kegiatan usaha seperti biaya gaji pekerja yang sering diabaikan oleh pedagang, biaya penyusutan, alat pemrosesan peraga penjualan, dan biaya peralatan tidak dicatat sebagai pengurang dari keuntungan, artinya toko tidak mengetahui secara pasti berapa keuntungan yang diperoleh selama periode waktu tertentu tersebut, pemilik usaha tidak mengetahui apakah toko tersebut mengalami kerugian akibat biaya tersebut. Dengan menyusun laporan keuangan, toko al jihad dapat terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan akibat biaya-biaya yang timbul dari kegiatan operasional, selain itu toko juga dapat terhindar dari kesalahan perhitungan modal, justru karena penarikan untuk keperluan pribadi tidak dicatat sebagai pengurangan modal.

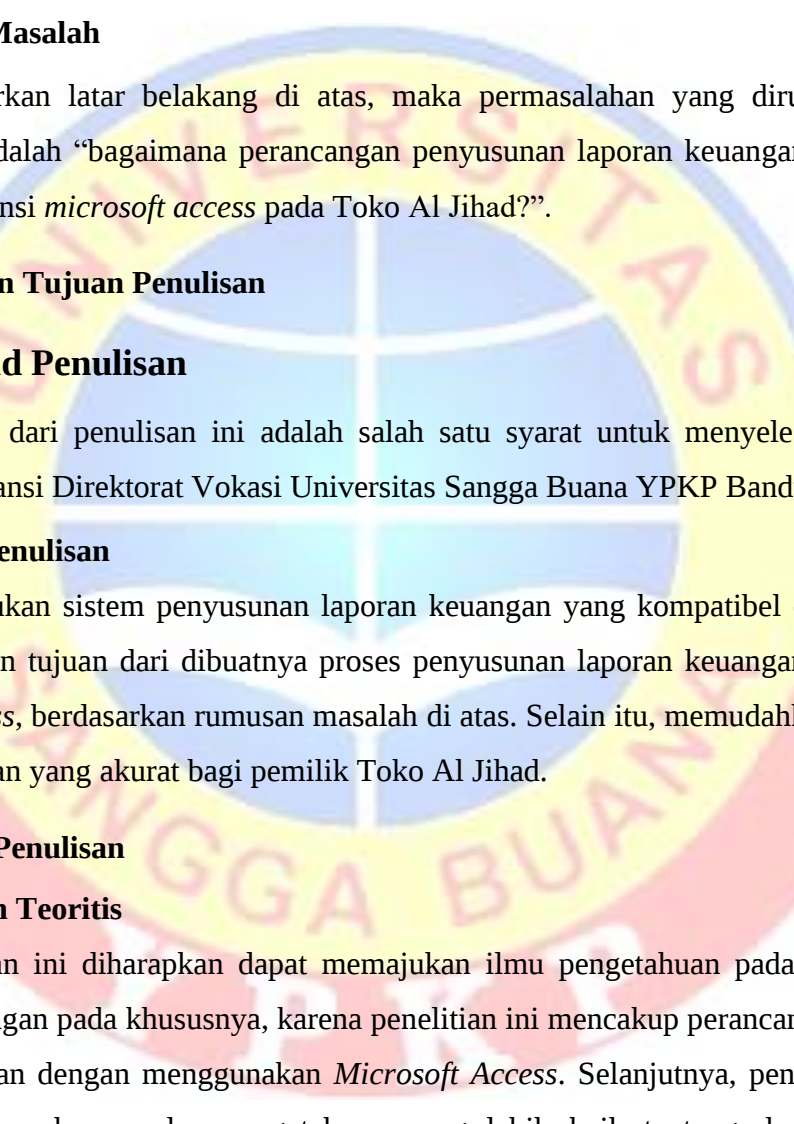
Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk tugas akhir dengan judul **“PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS MICROSOFT ACCESS PADA UMKM TOKO AL JIHAD”

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang informasi di atas dapat kita simpulkan bahwa masalah yang dapat diidentifikasi adalah penyusunan laporan keuangan Toko Al Jihad masih dilakukan secara manual menggunakan buku.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “bagaimana perancangan penyusunan laporan keuangan menggunakan *software* akuntansi *microsoft access* pada Toko Al Jihad?”.

1.4 Maksud dan Tujuan Penulisan

1.4.1 Maksud Penulisan

Maksud dari penulisan ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3 Akuntansi Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penulisan

Menemukan sistem penyusunan laporan keuangan yang kompatibel dengan toko Al Jihad merupakan tujuan dari dibuatnya proses penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Access*, berdasarkan rumusan masalah di atas. Selain itu, memudahkan penyusunan laporan keuangan yang akurat bagi pemilik Toko Al Jihad.

1.5 Kegunaan Penulisan

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu pengetahuan pada umumnya dan akuntansi keuangan pada khususnya, karena penelitian ini mencakup perancangan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Access*. Selanjutnya, peneliti diharapkan mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang desain pembuatan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Access* sebagai hasil dari penelitian ini.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah secara praktikal, berikut penjelasannya:

a. Bagi peneliti

Salah satu strategi bagi penulis yang ingin meningkatkan kompetensinya dalam domain penyelidikan ilmiah adalah dengan mengidentifikasi tantangan dan upaya mengatasinya, terutama yang berkaitan dengan perumusan awal laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Access.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi mata kuliah akuntansi khususnya yang berhubungan dengan perancangan pembuatan laporan keuangan yang berbasis *Microsoft Access*.

c. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan, serta menawarkan desain penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft Access* yang dapat memudahkan prosesnya.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Perancangan Sistem

“Penentuan prosedur dan informasi yang diperlukan untuk suatu sistem baru dikenal sebagai desain sistem. Tujuan dari desain sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna sistem sekaligus menyajikan desain yang komprehensif dan transparan.”. (Sri Mulyani, 2017)

Perancangan pada Toko Al Jihad meliputi perancangan menu utama, kode akun, form input transaksi, laporan kertas kerja, laporan buku besar, laporan jurnal umum, laporan laba rugi, neraca, catatan atas laporan keuangan.

1.6.2 Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan kumpulan data yang merinci kinerja suatu bisnis selama periode akuntansi. Bankir, kreditor, pemilik, dan pihak berkepentingan lainnya dapat menganalisis dan menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan.. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2023)

Kesimpulan dari kalimat di atas bahwa laporan keuangan yang memberikan informasi keuangan tentang suatu perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi. Tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan keuangan. Ada lima kategori utama laporan keuangan yaitu arus kas, neraca, perubahan modal, laporan laba/rugi, dan catatan laporan keuangan. Gambaran

lengkap tentang kinerja keuangan suatu perusahaan diberikan oleh informasi yang berbeda namun saling melengkapi yang disediakan oleh setiap jenis laporan.

1.6.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengatur formulir, catatan dan laporan yang berkoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk manajemen dan pengambilan keputusan oleh pejabat perusahaan dan dapat menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi manajemen bisnis. Suatu laporan hanya dapat disusun melalui koordinasi yang harmonis dari seluruh komponen yang tidak terpisahkan yang membentuk sistem informasi akuntansi. Berikut penjelasan sistem informasi menurut Romney & Steinbart (2018)

“Sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan adalah sistem informasi akuntansi. Hal ini termasuk orang, protokol dan pedoman, infrastruktur teknologi informasi, data, perangkat lunak, pengendalian internal, dan langkah-langkah keamanan semuanya termasuk di dalamnya. (Marshall B. Romney, 2018)

1.6.4 Siklus Akuntansi

Dimulai dengan kertas transaksi dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan adalah siklus akuntansi. Siklus akuntansi dimulai dengan pencatatan transaksi, beralih ke penggunaan akun atau perkiraan dalam jurnal, mengevaluasi dan menyajikan akun-akun tersebut dalam laporan keuangan, dan kemudian kembali ke pencatatan transaksi berikutnya, mengikuti langkah-langkah sebelumnya. Fase-fase siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Bukti Transaksi adalah Kumpulan kertas yang berisi informasi tentang transaksi keuangan merupakan bukti transaksi itu sendiri.
2. Jurnal adalah proses memasukkan transaksi-transaksi tersebut ke dalam jurnal bisnis sesuai dengan tanggal terjadinya.
3. Buku Besar Setelah pencatatan jurnal, buku besar umum diperbarui dengan ringkasan seluruh transaksi untuk setiap akun.
4. Neraca saldo adalah Ringkasan akun-akun transaksi dan saldo-saldonya dapat ditemukan dalam neraca saldo, yang dapat digunakan sebagai informasi penilaian atau sebagai landasan pembuatan laporan keuangan.
5. Jurnal penyesuaian untuk mencerminkan kondisi nyata berdasarkan prinsip akuntansi, jurnal harus diposting ke akun tertentu pada akhir periode akuntansi.

6. Laporan keuangan yang akurat digunakan dalam penyusunan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang merupakan laporan keuangan.
7. Pada awal periode berikutnya, Jurnal Penutup yang memuat seluruh nominal saldo rekening siap digunakan untuk mencatat transaksi berjalan. (Eni Endaryati, 2018)

1.6.5 Microsoft Access

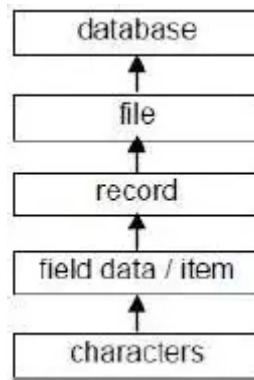
Microsoft Access adalah alat aplikasi *database* komputer relasional yang dirancang untuk usaha kecil hingga menengah. Program ini menggunakan mesin *database Microsoft Jet Database Engine* dan memiliki antarmuka pengguna grafis yang mudah digunakan. Kompatibilitas dengan bahasa pemrograman *Structured Query Language (SQL)*, kemampuan untuk melihat dan mengedit *query* sebagai pernyataan SQL, dan kemampuan untuk menggunakan pernyataan SQL secara langsung di makro dan modul VBA untuk memanipulasi tabel data adalah beberapa manfaat *Microsoft Access* bagi pemrogram.

1.6.6 Database

Database adalah kumpulan data terkait yang terorganisir, dan programnya disebut *Database management system (DBMS)*. Jadi, secara teori, *database* adalah sekumpulan data yang bersama-sama membentuk suatu file yang dihubungkan (*relation*) dengan cara tertentu sehingga menghasilkan data atau informasi baru. Tingkatan *database* adalah sebagai berikut:

- a. Karakter adalah unit data terkecil yang dapat direpresentasikan sebagai angka, huruf, atau karakter lainnya.
- b. *Field* adalah representasi atribut dan catatan terkait yang menunjuk ke item data tertentu.
- c. *Record* terdiri dari sejumlah *field*. *Record* menggambarkan elemen data diskrit tertentu,
- d. *File*, sering dikenal sebagai tabel, adalah sekelompok *record* yang bersama-sama menggambarkan satu bagian data yang sebanding.
- e. *Database* adalah kumpulan satu atau lebih *file* atau tabel.

Sehingga jenjang *database* bisa kita gambarkan dalam sebuah hirarki seperti berikut:



Gambar 1.1 Hirarki Database

Microsoft Access memiliki beberapa sarana atau objek yang mendukung dan mempermudah dalam membangun dan mengelola *database*. Berikut sarana atau objek yang terdapat dalam *Microsoft Access* (Aqil Aziz, 2020):

Tabel 1.1 Sarana *Microsoft Access*

Objek	Fungsi
Tabel	Objek ini berfungsi sebagai lokasi atau metode penyimpanan data.
Query	Objek ini digunakan untuk menyaring data berdasarkan urutan yang diinginkan dan berbagai kriteria
Form	Dengan menggunakan tampilan form, objek ini digunakan untuk menginput dan mengubah data atau informasi dalam database.
Report	Item ini digunakan untuk menampilkan dan mencetak laporan yang terbuat dari data atau informasi.

Saat membuat dan memodifikasi database, kami menggunakan dua jenis bahasa komputer, khususnya:

1. *Data Defenition Language (DDL)*

DDL digunakan untuk mendefinisikan, memodifikasi, dan menghapus database serta tabel, tampilan, pengguna, dan objek lainnya yang diperlukan.

2. *Data Manipulation Language (DML)*

Data tabel dapat diubah menggunakan DML.

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah menerapkan prosedur ilmiah untuk mengungkap, menciptakan, dan menguji kebenaran informasi. (Syafriada Hafni Sahir, 2022)

1.7.1 Jenis Penelitian Dan Metode Yang Digunakan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *research and development* (R&D) dengan penerapan metode penelitian deskriptif.

Metode *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektifitas dari sebuah produk tersebut (Dr. Budiyo Saputro, 2017)

Sedangkan metode penelitian deskriptif yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan objek penelitian. Data tersebut akan diproses, dibahas, dan dibandingkan dengan pengetahuan teoritis yang ada, dengan tujuan akhir untuk menghasilkan kesimpulan

1.7.2 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

Jenis data penulisan yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data berupa kata-kata atau ucapan Metode untuk pengumpulan data kualitatif adalah melalui observasi. Ada dua kategori sumber data, diantaranya:

1. Data primer berasal langsung dari sumber data tersebut kepada peneliti; itu adalah informasi yang dikumpulkan melalui survei atau wawancara.
2. Data sekunder muncul dalam bentuk dokumen, catatan, dan laporan yang disimpan dalam arsip berwujud dan tidak berwujud

Data yang digunakan dalam perancangan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Access* pada Toko Al Jihad:

1. Toko Al Jihad menyediakan temuan survei dan wawancara langsung sebagai sumber informasi utama.
- 2 Toko Al Jihad menyediakan data sekunder berupa data yang dipublikasikan dalam bentuk buku. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh langsung dari pemilik atau peserta penelitian lainnya

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk memperoleh dan mengumpulkan data pada Toko Al Jihad adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Dengan menggunakan metode ini, penulis mengumpulkan referensi dari berbagai teks yang relevan dengan pokok bahasan yang dibahas dalam penelitian dan menjadi landasan teori untuk penyelidikan, diskusi, dan pemecahan masalah.

2. Studi Lapangan

Pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan cara pengamatan langsung kepada objek yang diteliti yaitu Toko Al Jihad melalui wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

merupakan metode pengumpulan data yang memerlukan komunikasi tatap muka antara narasumber dan peneliti. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh pengetahuan komprehensif tentang pengalaman, pendapat, dan sudut pandang orang terhadap topik yang sedang dipelajari. Pemilik Toko Al Jihad diwawancarai langsung oleh penulis.

b. Observasi

Yaitu mengamati individu dan lingkungan secara dekat ketika mereka terlibat dalam fenomena yang diteliti. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi yang diciptakan khusus untuk penelitian atau dalam peristiwa nyata. Melalui observasi, peneliti dapat melihat interaksi sosial, perilaku, dan situasi yang berkaitan dengan topik yang dipelajarinya. (Bogdan & Biklen, 2017).

c. Dokumentasi

Mengumpulkan informasi dari catatan, arsip, atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

Catatan, laporan, surat, buku, dan surat resmi lainnya dapat digunakan sebagai bahan referensi. Studi dokumenter menawarkan perspektif berharga mengenai latar belakang sejarah, kebijakan, peristiwa, dan perubahan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang sedang dipelajari. (Creswell, 2014). Dokumentasi penulis untuk penelitian ini melibatkan pengumpulan catatan yang berkaitan dengan proses pembuatan laporan keuangan Toko Al Jihad. (Ardiansyah et al., 2023).

1.7.4 Teknis Analisis Data

Pengertian analisis data sebagai Upaya untuk mencari menemukan dan menyusun catatan dari observasi, wawancara, dan sumber lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap situasi yang diteliti dan memberikannya sebagai kesimpulan bagi orang lain dikenal sebagai analisis data. Sementara itu, analisis harus dilakukan dengan mencari makna guna meningkatkan pemahaman.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah prosedur seleksi yang berkonsentrasi pada data mentah yang muncul dari catatan lapangan dan disederhanakan, diabstraksi, dan diubah. Kerangka konseptual penelitian, tantangan penelitian, dan teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti, semuanya mengarah pada kelanjutan proses ini selama penyelidikan, bahkan sebelum pengumpulan data sebenarnya dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah Proses pengumpulan informasi dan pengorganisasiannya sehingga dapat diambil kesimpulan dan tindakan yang dapat diambil. Data kualitatif dapat disajikan secara naratif dengan menggunakan matriks, grafik, jaringan, diagram, catatan lapangan, dan alat bantu visual lainnya. Formulir ini memberikan informasi dengan cara yang logis dan mudah dipahami, sehingga memudahkan anda memahami apa yang terjadi, menentukan apakah kesimpulannya benar, dan mengevaluasinya kembali.

1. Penarikan Kesimpulan

Selama di lapangan, peneliti selalu berupaya mengambil kesimpulan. Peneliti kualitatif mulai mencari makna segera setelah mereka mulai mengumpulkan data. Mereka mencatat pola-pola teratur (dalam catatan teoretis), pembenaran, konfigurasi potensial, jalur sebab-akibat, dan hipotesis. Meskipun kesimpulan sudah diberikan, kesimpulannya ditangani secara longgar dan bersifat skeptis serta terbuka. (Rijali, 2019)

1.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam mengumpulkan data untuk menyusun laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian yang bertempat di Toko Al Jihad yang berlokasi di Jl. Cipanjak Rt 03/11 Desa Cigugur Girang kecamatan Parongpong kabupaten Bandung Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada Maret 2024 sampai selesai.